



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 40/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 61/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2023
TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH
PENGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2022
TENTANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DALAM
PENGUJIAN MATERIIL DAN AHLI PEMOHON PERKARA
40/PUU-XXI/2023
(VI)**

J A K A R T A

RABU, 13 DESEMBER 2023



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 40/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 61/PUU-XXI/2023**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP SPSI) diwakili R. Abdullah (Ketua Umum) dan Afif Johan (Sekretaris Umum), dkk. (Perkara Nomor 40/PUU-XXI/2023)
2. Leonardo Siahaan (Perkara Nomor 61/PUU-XXI/2023)

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dalam Pengujian Materiil dan Ahli Pemohon Perkara 40/PUU-XXI/2023 (VI)

**Rabu, 13 Desember 2023, Pukul 10.03 – 10.08 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7) Ridwan Mansyur | (Anggota) |

**A. A. Dian Onita
I Made G.W.T.K**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 40/PUU-XXI/2023:

1. Abdul Hakim
2. Sofyan Abdul Latif
3. Saron
4. Ismu Rafian
5. Bitcar
6. Bohar S.
7. Agung P.
8. Imam Iskandar

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 40/PUU-XXI/2023:

1. Zen Mutowali
2. Endang Rokhani
3. M. Fandrian Hadistianto
4. Ari Lazuardi

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 61/PUU-XXI/2023:

1. Michael Nainggolan
2. Samuel Rivaldo
3. Karel Nehemia Hamonangan

D. Pemerintah:

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. Erni Haris | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 2. M. Fuad Muin | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 3. R. Tony Prayogo | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 4. Fauzanul Ikhwan | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 5. Henri Unesdo | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 6. Anwar Sanusi | (Kementerian Ketenagakerjaan) |
| 7. Agatha W. | (Kementerian Ketenagakerjaan) |
| 8. Pareddi S. | (Kementerian Ketenagakerjaan) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.03 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Persidangan Perkaraan Nomor 40 dan 61/PUU-XXI/2023 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Diperkenalkan, Pemohon 40?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PUU-XXI/2023: M. FANDRIAN HADISTIANTO [00:28]

Baik. Bismillahirrahmanirrahiim, Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia. Hadir kami, Kuasa Pemohon Perkara 40. Samping kiri saya, Bapak Ari Lazuardi. Saya sendiri, Muhammad Fandrian. Samping kanan saya ada Ibu Endang Rokhani, dan di belakang ada Para Prinsipal kami yang saya pikir namanya sudah tercantum semua. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:53]

Baik. Pemohon 61?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 61/PUU-XXI/2023: KAREL NEHEMIA HAMONANGAN [00:55]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Shalom. Om Swastiastu namo buddhaya dan salam kebajikan. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Izinkan kami untuk memperkenalkan diri kami masing-masing. Saya Karel Nehemia Hamonangan Simanjuntak. Sebelah kanan saya ada Samuel Rivaldo Hutahaeen. Dan samping kanan Samuel, ada Michael Stephen Nainggolan. Kami adalah Para Legal untuk mewakili kepentingan hukum daripada klien kami, Saudara Leonardo Wolefin[sic!] Hamonangan Siahaan dari Perkara 61. Terima kasih.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:29]

Baik, kemudian dari Pemerintah?

6. PEMERINTAH: ANWAR SANUSI [01:31]

Assalamualaikum wr.wb. Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita sekalian. Yang Mulia Pimpinan Mahkamah Konstitusi dan Anggota Mahkamah Konstitusi, serta hadirin yang berbahagia. Kami dari Wakil Pemerintah, saya Anwar Sanusi, Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. Kami hadir bersama tim dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan juga tim dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang ada di deretan ini. Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:07]

Baik, terima kasih, Bapak.
Ada keterangan tambahan yang diminta itu sudah siap?

8. PEMERINTAH: ANWAR SANUSI [02:15]

Sudah disampaikan, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:17]

Sudah? Ada berapa halaman, Pak?

10. PEMERINTAH: ANWAR SANUSI [02:22]

Mohon izin, Yang Mulia, ada 16 halaman.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:35]

16 halaman? Baik, nanti kalau sudah diserahkan akan kami pelajari dan Pemohon juga kalau ada keinginan untuk mendapatkan, bisa mengajukan ke Kepaniteraan.

Baik, jadi agenda sidang hari ini harusnya untuk mendengar keterangan Ahli Pemohon 40 dan keterangan DPR. DPR ada suratnya, mohon izin untuk tidak bisa hadir dan minta dijadwalkan ulang karena sedang reses. Kemudian dari Pemohon ada laporan dari Kepaniteraan bahwa minta dijadwal ulang untuk menghadirkan ahlinya. Apa betul?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PUU-XXI/2023: M. FANDRIAN HADISTIANTO [03:24]

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [03:26]

Betul, ya.

Baik. Dengan demikian, Mahkamah bisa menerima penundaan itu, Permohonan itu, dan Mahkamah akan menentukan sidang di awal tahun 2024 yang sampai hari ini tanggalnya belum mendapat kepastian, tapi insya Allah di minggu pertama atau minggu kedua.

Itu jadi nanti Kepaniteraan akan memberitahukan beberapa hari sebelumnya dengan tenggang waktu yang cukup agar Kuasa Hukum Perkara Nomor 40 bisa mempersiapkan keterangan dan CV-nya untuk ahli yang akan diajukan, termasuk izin dari kampus kalau akademisi.

Baik, sebelum kami tutup, Pemerintah mengajukan bukti tambahan PK-1 ... bukan bukti tambahan, ya, PK-1 berarti bukti pertama sampai dengan PK-11, betul, ya?

14. PEMERINTAH: ANWAR SANUSI [04:41]

Betul, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [04:42]

Baik, kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Begitu, ya, Para Pihak, termasuk Pemerintah. Sidang akan ditunda untuk waktu yang akan ditentukan kemudian, nanti akan diberitahukan termasuk dengan Pemerintah sebagaimana penjelasannya yang sama untuk ... ya, kesempatan terakhir, ya, untuk ahli nanti kalau ... karena untuk peradilan cepat, sederhana, kita limpahkan ke Pemohon 60 ... 61, kalau kesempatan itu tidak dipergunakan untuk persidangan yang akan datang.

Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.08 WIB

Jakarta, 13 Desember 2023
Panitera,
Muhidin

